

MANADO WEDDING RESORT “ WATERSCAPE ARCHITECTURE “

Lucky Mandulangi¹
Dwight M.Rondonuwu²
Johannes Van Rate³

ABSTRAK

Manado Wedding Resort adalah sebuah wadah yang melayani akan kebutuhan saat akan melaksanakan pernikahan maupun setelah pernikahan. Wadah ini nantinya akan menjadi alternatif pemecah masalah bagi pasangan kekasih yang ingin menikah atau untuk liburan setelah pasca pernikahan. Waterscape Architecture merupakan tema yang diambil untuk meningkatkan kualitas perancangan. Tema ini berfungsi sebagai bentuk pemanfaatan air pada arsitektur. Air dapat menciptakan suasana beragam yang berpengaruh pada perasaan dan suasana hati manusia baik itu dari efek visual maupun efek suara. Kota Manado sebagai kota yang dominan kaya akan unsur air memenuhi kriteria dalam penerapan tema, serta kota Manado sebagai kota pariwisata banyak menarik turis lokal dan interlokal menjadikan kota Manado memiliki prospek lokasi yang tinggi dalam pembangunan resor.

Kata kunci: *Manado, Wedding, Resort, air*

I PENDAHULUAN

Kegiatan pariwisata memiliki peran yang penting di Indonesia hal ini di buktikan kegiatan pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Prospek perkembangan dunia pariwisata Kota Manado dimasa mendatang diyakini banyak pihak cukup menjanjikan dan berpeluang untuk dikembangkan, hal ini bisa dilihat pada taman laut Bunaken yang telah menjadi primadona kota Manado dan dalam kurun waktu dua dekade terakhir kegiatan pariwisata dengan pesat tumbuh menjadi salah satu andalan perekonomian kota.

Terbukanya Indonesia dalam kepariwisataan dan masuknya era globalisasi saat ini, turut mengiring budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia. Perkembangan teknologi dan media elektronik seperti internet telah mengaburkan batas antar negara dan film produksi luar negeri yang memperkenalkan budaya asing. Masyarakat Indonesia cenderung terbuka dengan inovasi-inovasi yang hadir dalam kehidupannya, sehingga budaya asing yang dibawah oleh suatu media menjadi sebab dalam pergeseran-pergeseran budaya masyarakat Indonesia termasuk masyarakat kota Manado yang didalamnya.

Pada zaman sekarang masyarakat kota manado menginginkan sesuatu yang lebih praktis pada upacara pernikahan, sehingga upacara pernikahan mulai di lakukan pada gedung kapasitas kecil kemudian sampai memanfaatkan gedung kapasitas besar seperti MCC, MGP dan Nyiur Melambai. Menurut hasil wawancara dari beberapa pasangan yang telah menikah dan yang telah menggunakan gedung kapasitas besar, bahwa tempat pernikahan dan lokasi yang melayani kebutuhan pemikahan lainnya cenderung masih dilakukan ditempat yang terpisah dan ada juga yang berada dilokasi yang saling berjauhan, efisien waktu yang tidak memadai di anggap merepotkan. Berdasarkan fakta yang ada dengan pertimbangan kota Manado sebagai tempat wisata dan memiliki kebutuhan akan wadah pemikahan maka muncul sebuah ide gagasan untuk menghadirkan objek Manado Wedding Resort, serta dengan adanya wadah ini kota Manado dapat meningkatkan citra kota.

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

II. METODE PERANCANGAN

Proses desain yang dipakai disini mengarah pada model desain generasi II yang dikembangkan oleh John Zeizel, dimana proses desain merupakan suatu proses yang berulang-ulang secara terus menerus (cyclical/spiral). Model desain seperti ini dipilih sebagai proses perancangan karena model desain ini cenderung tidak membatasi permasalahan sehingga desain nantinya bisa optimal sesuai maksud dan tujuan perancangan. Dalam menjalankan proses desain ini terdiri dari 2 tahap yaitu Fase 1 Tahap Pengembangan Wawasan Komprehensif (Develop The Comprehensive Knowledge of the Designer) dan Fase 2 (Siklus Image-Present-Test).

1. Pendekatan Perancangan

- Pendekatan kajian tipologi objek

Perancangan dengan pendekatan tipologi dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengidentifikasi tipe dan tahap pengolahan tipe.

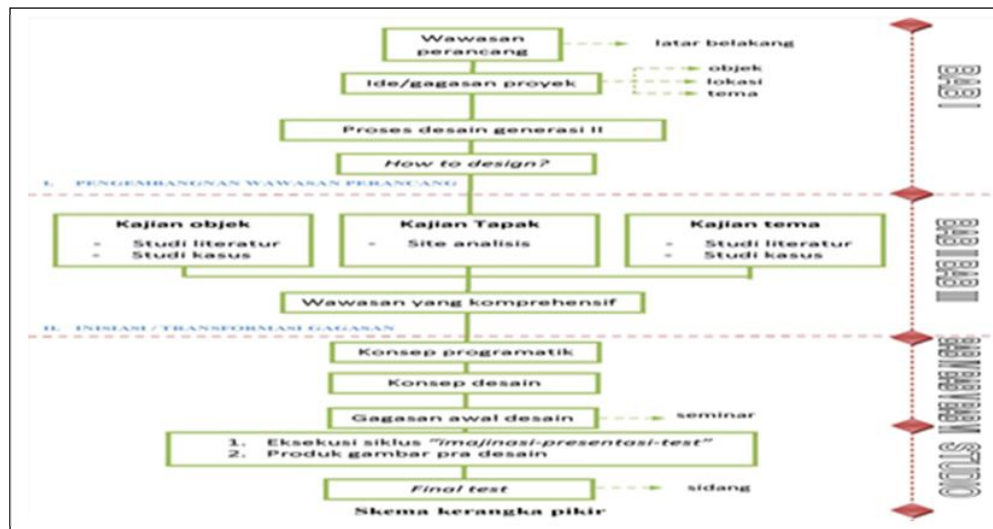
- Pendekatan kajian tapak dan lingkungannya

Pada pendekatan ini perlu dilakukan analisis pemilihan lokasi site dan analisis tapak terpilih yang akan dilakukan.

- Pendekatan pengkajian tematik

Tema yang akan di implementasikan adalah waterscape architecture. Melalui tema yang di angkat memerlukan pengetahuan tentang pemanfaatan air sebagai elemen lansekap.

2. Kerangka Pikir



III. KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

1. Pengertian Objek Perancangan

Manado Wedding Resort adalah sebuah frase, terdiri dari tiga kata yaitu Manado, Wedding dan Resort.

Manado adalah kota terbesar paling utara Indonesia, ibu kota provinsi Sulawesi Utara. Nama Kota Manado menurut tutur legenda yang diceritakan berasal dari bahasa Etnik Toutemboan Minahasa yaitu "Manarow" yang artinya "Pergi ke Negeri Jauh". Jika kalau seseorang Suku Minahasa asli hendak bepergian ke Manado, maka tetangganya akan menyapanya dalam bahasa daerahnya, "Mange-an isako..??" (Mau kemana engkau..??), maka dia akan menjawab, "Mange-an Manarow atau mau pergi ke tempat negeri yang Jauh". Dalam versi Bahasa Sangir Tua disebut Mararau; Marau yang artinya Jauh. Jadi, Manado adalah sebuah nama kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara

yang awalnya berasal dari bahasa daerah setempat yaitu Toutembuan Minahasa dan Sangir. Wedding adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti pernikahan. Pemikahan adalah bentukan kata benda dari kata dasar nikah; kata itu berasal dari bahasa Arab yaitu kata nikkah (bahasa Arab: اح النك) yang berarti perjanjian perkawinan; berikutnya kata itu berasal dari kata lain dalam bahasa Arab yaitu kata nikah (bahasa Arab: نكاح) yang berarti persetubuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nikah adalah ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama hidup sebagai suami istri. Jadi, pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial.

Resort adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti resor atau Sanggraloka. Resor adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. Resor adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai di pegunungan yang banyak dikunjungi. Resor adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya. Resor adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini. jadi, Resort adalah sebuah tempat dimana terdapat aktivitas yang bertujuan untuk kebugaran jiwa dan raga.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan Manado Wedding Resort adalah sebuah wadah yang menampung segala aktivitas yang berhubungan dengan pernikahan baik dari aktivitas akad, resepsi sampai dengan tempat bulan madu, dengan berupa bangunan arsitektural maupun ruang luar yang sengaja direncanakan untuk menunjang segala kebutuhan dari pemikahan.

2. Kedalaman Pemaknaan Objek Perancangan

Manado Wedding Resort adalah sebuah wadah yang menampung segala aktivitas yang berhubungan dengan pernikahan baik dari aktivitas akad, resepsi dan tempat bulan madu, baik berupa bangunan arsitektural maupun ruang luar yang sengaja direncanakan untuk menunjang segala kebutuhan dari pernikahan. Kota Manado belum memiliki fasilitas pernikahan yang lengkap sehingga dengan perancangan ini akan menjawab semua kebutuhan dari pernikahan, serta meningkatkan citra kota Manado.

Kota manado adalah kota yang dikategorikan sebagai kota air, dimana hal ini dapat dilihat pada sisi geografis kota manado yang terletak pada daerah pantai dan 5 (lima) sungai yang cukup besar melintasi dataran rendah dan bermuara di teluk Manado, yaitu sungai Tondano, sungai Tikala, sungai Bailang, sungai Sario, dan sungai Malalayang. Dari kondisi alam kota Manado, maka tema waterscape architecture menjadi berhubungan karena pemanfaatan air sebagai dasar konsep perancangan Manado Wedding Resort.

Tema Waterscape Architecture pada perancangan Manado Wedding Resort dilatar belakangi dimana dibutuhkannya suasana-suasana romantis pada pernikahan, baik dari upacara pernikahan sampai pada pasca pernikahan. Unsur air yang memiliki sifat fisik yang unik melalui efek visual, efek sentuhan dan suara, maka efek tersebut dapat memberikan suatu pengalaman yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi suasana hati dan perasaan pada pemakai objek perancangan.

Sebagai wadah pelayanan barang dan jasa dalam pernikahan, maka objek rancangan ini akan menjadi kebutuhan penting dengan pelayanannya, yaitu :

- Menyediakan berbagai pilihan tempat pelaksanaan pernikahan (resepsi)
- Menyediakan berbagai pilihan tempat pelaksanaan sakramen nikah
- Menyediakan barang dan layanan jasa dalam mempersiapkan pernikahan
- Menyediakan fasilitas tempat honeymoon
- Menyediakan fasilitas penginapan untuk keluarga maupun kerabat

Pelayanan dari Manado Wedding Resort ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mempersiapkan pernikahan serta kebebasan kepada pasangan yang ingin menikah untuk memilih tempat atau gaya pernikahan sesuai keinginan mereka. Layanan bersifat fleksibel artinya dalam satu waktu dapat melakukan dua event berbeda sekaligus.

3. PROSPEK DAN FISIBILITAS PROYEK

a. Prospek Proyek

Berikut analisa peluang/prospek menghadirkan objek Manado Wedding Resort di kota Manado:

- Kota Manado sebagai kota pariwisata membutuhkan tempat peristirahatan bagi turis yang datang.
- Belum ada sebuah resor yang menawarkan lokasi bulan madu dengan tempat pernikahan secara lengkap.
- Kesibukan masyarakat kota dalam urusan pekerjaannya, mengharuskan mereka untuk memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin, sehingga cukup sulit waktu untuk mengurus pernikahannya.
- Selama manusia masih memimpikan hidup berpasang-pasangan, hajatan pesta pernikahan akan selalu menjadi kebutuhan yang seharusnya.
- Pernikahan merupakan salah satu peristiwa, satu moment yang sangat berkesan sehingga masyarakat sangat memerlukan sebuah wadah yang berkualitas untuk menciptakan sebuah perayaan yang indah dan meriah.
- Berdasarkan survei, di Manado belum ada satu wadah skala kawasan yang menampung seluruh aktivitas/kegiatan yang berhubungan dengan pernikahan.

b. Fisibilitas Proyek

Dengan iming – imingan kota manado sebagai kota pariwisata dunia pada tahun 2010 silam, dan visi Kota Manado “Manado Kota Model Ekowisata” yang didukung bersebrangan dengan pulau Bunaken yang kini telah dikenal dunia, kelayakan kota manado menghadirkan resort dengan tujuan baru pada wisata kota manado layak diperhitungkan. Dengan hal ini maka menciptakan sebuah resort dengan tampilan yang berbeda di kota Manado menjadi daya tarik tersendiri, resor yang dimaksud adalah Manado Wedding Resort. Hal ini juga didukung pada fasilitas kebutuhan pernikahan di kota manado, belum tersedianya suatu wadah yang menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan dengan pernikahan pada satu tempat saja.

Berdasarkan data kantor catatan sipil kota Manado angka perkawinan mengalami kenaikan rata 14.9% tiap tahun, dapat diprediksikan jumlah angka perkawinan sampai tahun 2020 sebanyak 5.106 pasang. Jadi di tahun 2020 pasangan yang menikah dirata-ratakan satu hari terdapat 14 pasang yang melangsungkan pernikahan di Manado.

Berdasarkan jenis dari wisatawan kota Manado dikategorikan 3 jenis wisatawan, yaitu wisatawan lokal, wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Wisatawan local diasumsikan 5% dari jumlah penduduk Sulawesi Utara 2.343.527 jiwa (sensus 2013) yaitu 117.176org. Total Wisatawan domestik yaitu 510.493 org (sumber BPS SULUT 2011) dan total wisatawan Mancanegara yaitu 41.904org (Sumber BPS Sulut 2011). Maka Total seluruh wisatawan di Sulawesi utara yaitu 669.573 org.

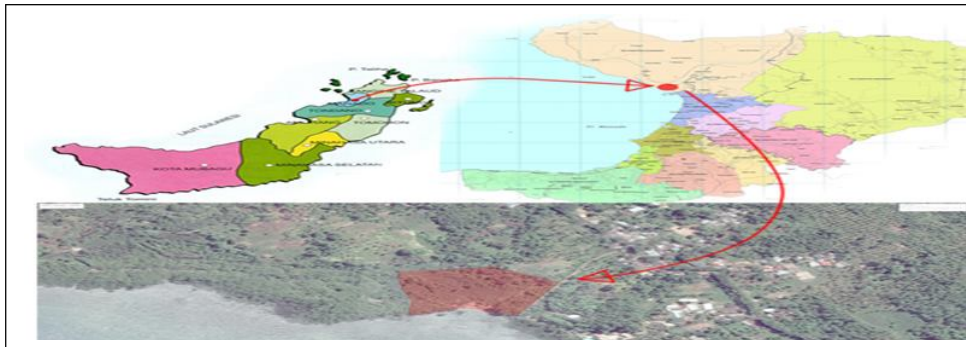
Berdasarkan data dan analisis di atas maka dapat disimpulkan kota Manado memiliki kelayakan proyek yang memadai untuk membangun Manado Wedding Resort.

Lokasi dan Tapak

Pada penentuan site diperlukan beberapa kriteria sebagai tolak ukur penentuan site. Kriteria tersebut sebagai berikut :

- A. Karakteristik fisik site yang sesuai dengan tema
 - Topografi yang memiliki sumber air, sebagai kemudahan penerapan tema perancangan.
 - Keadaan lingkungan sekitar site.
 - Potensi view yang dapat dikaitkan dengan tema.
- B. Lokasi site yang sesuai dengan objek perancangan
 - Berada di wilayah kota Manado.
 - Daerah pengembangan wisata yang sesuai dengan RTRW kota Manado.
 - Luas lahan yang memadai untuk menampung aktivitas dalam objek perancangan.
 - Aksesibilitas yang memadai melewati jalan utama

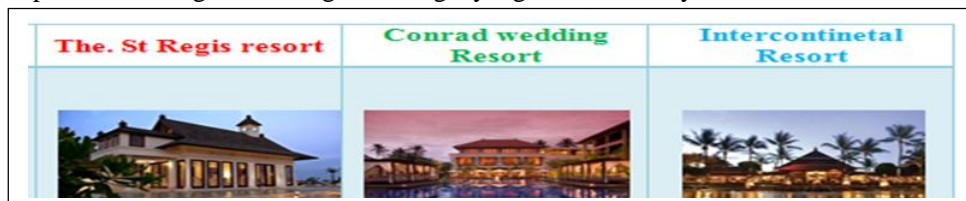
Berdasarkan pertimbangan di atas maka ditemukan paling banyak 1 site yang paling mencolok untuk pembangunan Manado Wedding Resort.



4. Studi Komparasi Proyek

Studi Komparasi ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan arsitektur yang terkandung dalam objek arsitektur yang telah ada dan nantinya bisa dijadikan tolak ukur dalam desain objek Manado Wedding Resort nantinya. Informasi yang didapat diolah untuk mendukung studi tentang ketentuan rancangan yang tepat pada bangunan.

Informasi melalui studi komparasi diambil dari beberapa objek yang dianggap layak untuk dijadikan studi banding dengan mempertimbangkan nilai yang diwadahi oleh objek yang dikaji terhadap objek rancangan, studi bangunan yang dianggap menonjol pada sisi tertentu aktual serta mempunyai citra tertentu dari segi arsitektural. Baik dari segi tampilan luar bangunan, ruang, dan fungsi yang ada didalamnya.



IV. Tema Perancangan

a. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Dalam perancangan arsitektur, sebuah konsep bangunan dominan merujuk pada pertimbangan kondisi lingkungan dan fungsi bangunan dengan maksud memberikan wadah yang layak untuk menampung kegiatan pemakainya. Kota Manado yang berada di pinggiran pantai sekaligus terletak di kawasan hilir dari 4 sungai besar yang membelah

wilayah kota Manado, sangat memungkinkan untuk diterapkannya tema Waterscape Architecture

Waterscape Architecture adalah konsep yang merujuk pada lansekap yang dominan dengan unsur air. Unsur air memiliki sifat fisik yang unik melalui efek visual, efek sentuhan dan suara yang dapat dirasakan oleh panca indra manusia. Keterkaitan tema dan judul sangatlah erat, dimana sebuah pemukiman pada umumnya menuntut sebuah tempat dengan suasana romantis, sederhananya keadaan romantis akan tercipta dengan memanfaatkan efek visual, sentuhan, dan suara yang terdapat pada unsur air yang kita ketahui suasana romantis tercipta karena melalui panca indra manusia lewat visual, sentuhan dan suara.

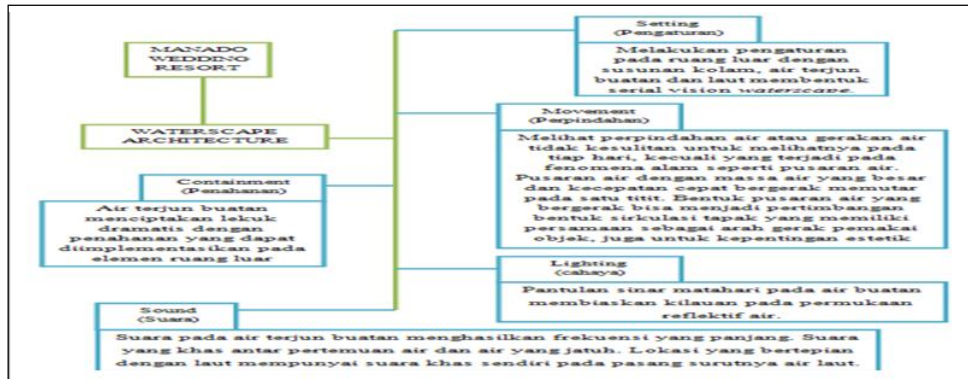
b. Kajian Tema Secara Teoritis

Robert woodward lebih jauh dalam buku “new waterscape” mengatakan bahwa air adalah elemen lansekap yang bersifat universal, elemen penting yang dapat membawa kehidupan kedalam perancangan lansekap, secara psikologi air juga menciptakan berbagai jenis suasana hati dan menarik bagi perasaan kita. Ada beberapa factor yang berkontribusi terhadap karakter air, yaitu :

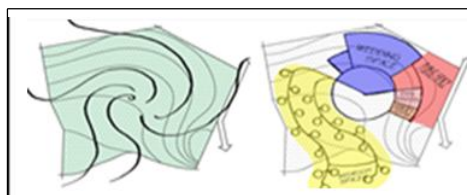
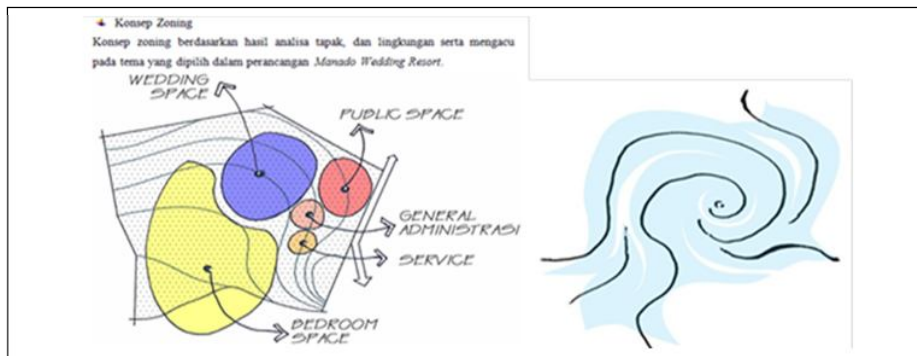
1. Setting (pengaturan) pengaturan atau penataan air dalam suatu area akan menimbulkan berbagai suasana bahkan efek tertentu bagi tempat itu.
2. Movement (perpindahan) air tidak pernah lebih indah dari pada saat ia masih bergerak di alam liar, seperti aliran sungai dan gelombang air di pantai, air yang bergerak pada kolam kecil dan lautan luas menanamkan rasa ketenangan pada pikiran, ketenangan air dapat disampaikan pada siapapun yang mau berhenti sejenak dan peduli untuk menikmati. Containment (penahanan) penahanan badan air menimbulkan efek yang bervariasi, factor containment ini biasanya berupa sekat atau pembatas-pembatas yang sengaja di bangun sebagai blockade air, penahanan ini adalah factor yang tidak kalah penting dalam pengelolaan lansekap yang mengolah materi air.
3. Lighting (pencahayaannya) pencahayaannya dalam gelap sangat diperlukan, oleh karena itu pengolahan cahaya pada tatanan air buatan juga sangat diperlukan. Kadang-kadang cahaya lembut dari bulan menonjolkan mistisisme dapat ditampilkan dengan baik oleh refleksi permukaan air di tengah kegelapan. Ini terjadi ketika permukaan sensual halus mengalir pada permukaan air hitam (silhouette) disorot oleh gambar tercermin terang bulan. Elemen air buatan manusia adalah yang terbaik jika diterangi, ada daerah pencahayaannya yang membuat mereka koheren dengan lingkungan. Sinar matahari yang diinginkan dapat dioptimalkan ketika sifat air dikelola dapat memantulkan bias warna matahari yang menakjubkan. Kecemerlangan sinar matahari menunjukkan kilauan pada permukaan reflektif, menerangi setiap gelembung dan menembus air jernih untuk menunjukkan dasar kolam renang atau membuat bergerak bayangan gelombang.
4. Wind (angin) adalah salah satu factor yang meskipun tidak terlalu dominan namun dapat membawa pengaruh pada air di alam liar, seperti besarnya pergerakan ombak pada air laut atau pergerakan tekanan air pada danau.
5. Sound (suara) suara adalah salah satu hal yang dapat menonjolkan kehadiran dari air, suara air adalah salah satu suara yang paling khas, efek suara air juga dapat bervariasi dan dapat menimbulkan berbagai suasana hati.
6. Colour (warna) adalah salah satu factor yang membuat air menawan, pada umumnya air di alam sangat jarang disebut “berwarna” jika berwarna itu disebabkan permukaan dasar air yang berlumpur.

7. Depth (kedalaman) factor yang sangat melekat dengan air adalah kedalaman air, karena kedalaman dapat menimbulkan efek yang sangat menyentuh, dan dapat mendramatisir suasana.

Berdasarkan kajian tema Waterscape Architecture maka diperoleh strategi-strategi dalam mengimplementasikan tema, sebagai berikut :

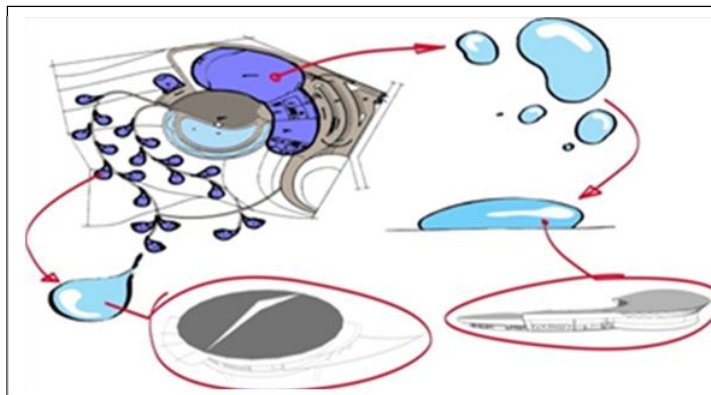


V. KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN



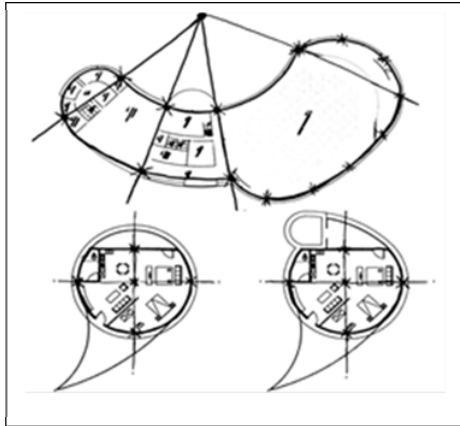
Pengolahan bentuk pada site development yang didasari pada zoning bangunan kemudian di implementasikan dengan tema waterscape architecture yang mana ide bentuk pusaran air yang diolah ke bentuk site plan kawasan Manado Wedding Resort.

Konsep Gubahan Massa



Konsep gubahan massa mengambil bentuk berdasarkan penataan site development yang kemudian dikembangkan.

Konsep Penataan Ruang Dalam



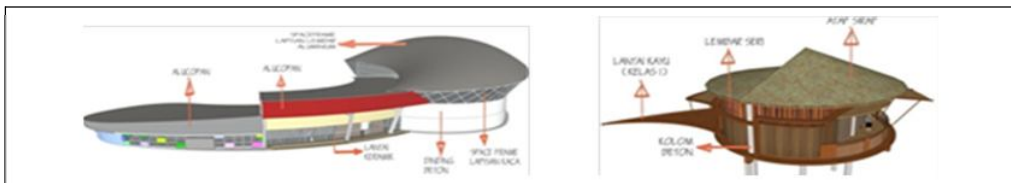
Salah satu hal yang mendasar dan pertimbangan utama dalam pengaturan ruang dalam adalah modul struktur, oleh karena itu dalam menentukan ruang dalam dimulai dengan menata modul struktur didalam kemudian pengaturan ruang-ruang dalam bangunan akan menjadi mudah di atur, adapun teknik pengaturan dalam yang memanipulasi struktur adalah penyekatan dengan kayu ataupun dengan gypsum teknologi penyekatan ruang yang paling populer saat ini.

Konsepsi Rancangan Aplikasi Sistem Struktur



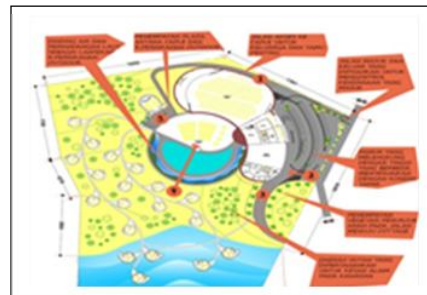
Dalam bangunan, struktur dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori : sub struktur/struktur bawah (pondasi), struktur tengah (kolom dan balok), dan struktur atas (atap).

Konsepsi Selubung Bangunan

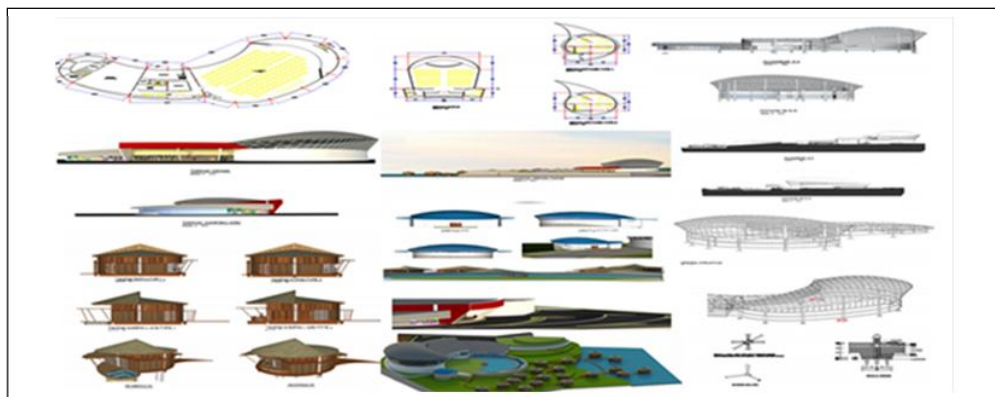


Konsepsi Ruang Luar dan Ragam Elemennya

Ruang luar sebagai pembentuk layout dan elemennya pelengkap yang memperindah kawasan atau bangunan. Pengolahan elemen yang sesuai dengan konsep bangunan untuk mendapatkan keselarasan hingga mencapai tampilan yang maksimal dan sesuai dengan fungsi tiap elemen.



Hasil Perancangan



VI. PENUTUP

Manado Wedding Resort menawarkan sebuah sarana pernikahan yang lengkap dengan tempat untuk berbulan madu. Perancangan ini muncul karena kebutuhan pernikahan yang kurang efisien pada beberapa tempat yang sejenis. Tolak ukur yang lain kota Manado sebagai kota pariwisata memberikan sarana penginapan dan rekreasi bagi pelancong yang datang. Tema Waterscape Architecture menjadi acuan perancangan dengan pertimbangan bentang alam kota Manado yang berhadapan dengan pantai sekaligus terletak dikawasan hilir dari 4 sungai besar yang membelah wilayah kota Manado, sangat memungkinkan untuk diterapkannya tema Waterscape Architecture. Sedangkan keterkaitan dengan objek Manado Wedding Resort, yang secara fungsi besar terbagi atas dua, tempat pernikahan dan resort. Resort yang secara mutlak untuk peristirahatan berkaitan dengan suasana yang nyaman dan bisa didapat dari alam, salah satunya adalah unsur air. Sedangkan tempat pernikahan yang secara garis besar memerlukan suasana romantis sebagai pendukungnya tema waterscape architecture mampu mewujudkannya dari sifat fisik air yang unik melalui visual, efek sentuhan dan suara. Sebagaimana kita ketahui suasana romantis tercipta karena melalui panca indra manusia lewat visual, sentuhan dan suara. Nilai lebih yang ada pada perancangan ini adalah melihat apa yang dibutuhkan kota manado sebagai kota pariwisata dengan konsep yang menyesuaikan dengan karakter fisik kota Manado. Sehingga diharapkan perancangan ini nantinya akan mengangkat citra kota Manado sebagai kota pariwisata.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Dreiseitl, Herbert. 2005. New Waterscapes. Basel: Birkhäuser.PDF*
Dirjen Pariwisata , Pariwisata Tanah air Indonesia, hal. 13, November, 1988
Nyoman.S. Pendit. Ilmu Pariwisata, Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti, 1999
Tobey, George B., "A History of Landscape Architecture: The Relationship of People to Environment", American Elsevier Publishing Company Inc., New York, 1973: 87 -94.
Wylson, Anthony, "Aquatecture: Architecture and Water", Architectural Association Press, London, 1986.
Joyce M. Laurens. Air Sebagai Subyek Dalam Desain Arsitektur. Dimensi teknik arsitektur, Vol. 30, No. 2, Desember 2002
- Waterscapes Lansekap Air, <http://181archstudio.blogspot.com/2011/10/waterscapes-lansekap-air.html>*
Letak Gografis, <http://www.manadokota.go.id/page-101-geografis.html>
Mengupas Arti Kata Wedding, <http://www.aneahira.com/wedding.htm>
Upacara Pernikahan, http://id.wikipedia.org/wiki/Upacara_pernikahan
Penggunaan Elemen Air Dalam Perancangan, <https://prestylarasati.wordpress.com/2009/01/30/penggunaan-elemen-air-dalam-perancangan>
Nikah, <http://kbbi.web.id/nikah>
Undang-Undang Pernikahan, <http://www.lbh-apik.or.id/uu-perk.htm>
Fort Worth Water Gardens <http://texasproud.com/texas-photos/attachment/fort-worth-water-gardens>
The St. Regis Bali Resort, www.stregisbali.com
Conrad bali, www.conradbali.com
Intercontinental Bali Resort, www.bali.intercontinental.com